

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti menarik kesimpulan :

1. Potensi Pantai Duta dan Pantai Bohay adalah :

Potensi wisata pantai Duta yang paling diminati masyarakat ialah adanya Pusat Mangrove di Kabupaten Probolinggo dimana terdapat jenis tanaman mangrove yang ada di Pantai Duta, sehingga dijadikan lahan konservasi mangrove, serta terdapat spot menarik berupa mangrove trail, yaitu jembatan sepanjang 1 km yang terbentang ditengah hutan mangrove di kawasan konservasi tersebut. Untuk menambah kualitas pelayanan pengelola menjaga ketat kebersihan dan keamanan yang ada di lingkungan pantai Duta. Sarana dan prasarana yang terdapat di Pantai Duta terbilang cukup memadai, hanya ada beberapa sarana yang perlu diperbaiki dikarenakan sudah tidak layak pakai.

Sedangkan potensi Pantai bohay memiliki pemandangan yang alami, serta mempunyai potensi besar pemandangan bawah laut berupa *Fish Apartement* dan terumbu karang, sehingga pengelola menyediakan penyewaan paket *Diving* dan *Snorkeling* untuk wisatawan yang ingin menikmatinya. Di Pantai Bohay juga terdapat café yang menyediakan paket acara di lokasi maupun catering untuk acara luar, untuk memenuhi kebutuhan wisatawan. Untuk memaksimalkan pemasaran, manajemen pengelolaan menjalin kerja sama dengan beberapa travel agent lintas Jawa Bali. Dan yang berbeda di pantai Duta adalah penampilan live music pada

sore hingga malam hari dari beberapa pengamen jalanan yang dimanajementi oleh pengelola pantai Bohay.

2. Daya Saing Potensi wisata Pantai Duta dan Pantai Bohay

Daya saing Pantai Duta dan Pantai Bohay dengan pendekatan Competitiveness Monitor menggunakan lima indikator dengan data yang ada. Ditemukan bahwa indikator *Human Tourist Indicator*, *Infrastructure Development Indicator*, *Human Resource Indicator*, serta *Technology Advancement Indicator* Pantai Bohay Desa Binor lebih unggul dengan Pantai Bohay. Sedangkan untuk *Environmet Indicator* Kepadatan Penduduk pantai Duta lebih unggul, namun untuk kualitas lingkungan yang diukur dari kepadatan penduduk Desa Binor lebih unggul, dikarenakan semakin tinggi kepadatan penduduk maka di asumsikan semakin rendah kualitas lingkungannya.

3. Strategi Pengembangan pantai Duta dan Pantai Bohay

Berdasarkan analisis SWOT dengan memetakan faktor internal dan faktor eksternal maka diperoleh alternative strategi pengembangan pantai Duta yang menjadi prioritas utama yang perlu dikembangkan ialah pengoptimalan pengembangan sarana dan prasarana yang belum memadai dengan perolehan skor 2,86 setelah mengoptimalkan pengelolaan potensi sumber daya yang tersedia dengan perolehan skor 3,95. Hal ini menjelaskan bahwa di wisata pantai Duta dapat dilakukan pembangunan dan pemeliharaan sarana dan prasaran termasuk pembangunan aksesibilitas yang dapat menunjang kebutuhan wisatawan, penambahan dan pembaharuan daya tarik wisata pantai Duta untuk menarik minat wisatawan, penambahan dan pemeliharaan kualitas pelayanan yang telah dan akan dilakukan untuk wisatawan yang berkunjung ke pantai Duta.

Sedangkan untuk alternative strategi yang diperoleh dari perpaduan antara faktor internal dan eksternal potensi Pantai Bohay, maka strategi yang perlu menjadi prioritas serta menjadi peluang besar untuk pengembangan pantai Bohay ialah Memanfaatkan dan mengembangkan wisata air sebagai potensi wisata utama di pantai Bohay, dengan perolehan skor sebanyak 1,98. Pengembangan wisata pantai Bohay dapat melakukan pembangunan dan pemeliharaan wisata air berupa scuba diving dan snorkeling, dapat menambah kegiatan-kegiatan positif yang berkaitan dengan daya tarik snorkeling dan scuba diving, berupa pelatihan snorkeling bersama pemandu, atau bahkan dapat mengadakan kegiatan pelombaan yang berkaitan dengan snorkeling dan scuba diving.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti kemukakan dari penelitian ini ialah:

1. Bagi Pemerintah (Dinas Budaya, Pemuda, olahraga dan wisata)

Dalam pengembangan wisata Pantai Duta pihak pengelola harus selalu meningkatkan pelayanan yang terbaik serta menjaga lingkungan serta potensi yang dimiliki. Perlu mengadakan pengembangan sarana dan prasarana atau wahana permainan untuk anak. Bahkan manajemen wisata Pantai Duta perlu mengadakan event-event yang mengajak serta masyarakat setempat, agar terjalin kerja sama yang baik antara pengelola dengan masyarakat. Pengelola juga perlu menambah atraksi wisata baru yang menambah minat wisatawan berkunjung ke pantai Duta serta mendorong Pantai Duta menjadi lebih baik dan mampu bersaing dengan wisata luar daerah.

2. Bagi Pengelola Pantai Bohay

Dalam pengembangan Pantai Bohay, pengelola harus meningkatkan pelayanan serta menjaga kebersihan dan keamanan wisatawan, serta tetap menjaga potensi hutan terumbu karang yang dimiliki pantai Bohay. Dan perlu mengadakan atraksi budaya untuk meningkatkan pengunjung serta mendorong pantai Bohay menghadapi persaingan dengan wisata daerah lain.

3. Bagi peneliti lain

Jika melakukan penelitian tentang wisata di Kecamatan Paito bisa di fokuskan pada pengembangan potensi wisata pantai Duta dan Pantai Bohay terhadap kepuasan pengunjung. Hal ini agar bisa dijadikan acuan untuk pengembangan wisata Pantai Duta dan Pantai Bohay dilihat dari kepuasan pengunjung dan tentang tu belum ada yang meneliti.